

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulmuthallib (2010). Kelainan hematologik. Dalam: Saifuddin AB (ed). Ilmu kebidanan sarwono prawirohardjo. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp: 774-779.
- Achadiat MC (2004). Prosedur tetap obstetri dan ginekologi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Afriani A (2013). Kasus persalinan dengan bekas seksio sesarea menurut keadaan waktu masuk di bagian Obstetrik Dan Ginekologi RSUP DR. M. Djamil Padang. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Skripsi
- Angsar MD (2010). Hipertensi dalam kehamilan. Dalam: Saifuddin AB (ed). Ilmu kebidanan sarwono prawirohardjo. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp 530-561.
- BKKBN (2007). Keluarga berencana dan kontrasepsi cetakan ke-5. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Chamberlain G, Morgan M (2011). Abc asuhan antenatal edisi 4. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Cunningham FG, Gant NF (2011). Dasar-Dasar Ginekologi & Obstetri. Jakarta: Penerbit Buku EGC.
- Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Hauth JC, Rouse DJ, Spong CY (2013). Obstetri william edisi 23, volume 1. Jakarta: penerbit buku kedokteran EGC.
- Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Hauth JC, Rouse DJ, Spong CY (2013). Obstetri william edisi 23, volume 2. Jakarta: penerbit buku kedokteran EGC.
- Dahlan MS (2013). Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Daily SF (2010). Infeksi menular seksual. Dalam: Saifuddin, A.B.(ed). Ilmu kebidanan sarwono prawirohardjo. Jakarta: PT bina pustaka sarwono prawirohardjo, pp: 921-934.
- Desai P, Hazra M, Trivedi LB (1989). Pregnancy outcome in short statured women. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/2778323> - Diakses pada 12 September 2015.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2012) . Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2012. http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2012/15_Profil_Kes.Prov.JawaTimur_2012.pdf - Diakses pada 1 September 2015.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat (2012). Profil kesehatan provinsi sumatera barat tahun 2012. http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2012/15_Profil_Kes.Prov.JawaTimur_2012.pdf - Diakses pada 15 Januari 2015.

Dorland NWA (2012). Kamus kedokteran dorlan Edisi 31. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Duckit K, Harrington D (2005). Risk factors for pre-eclampsia at antenatal booking: sistematis review of controlled studies. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15743856> - Diakses pada 29 Januari 2016.

Eltahir A (2009). Refusing to accept maternal mortality. Boston: Pathfinder International.

Galal M, Symonds I, Murray H, Petraglia F, Smith R (2012). Postterm pregnancy. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3991404/> - Diakses pada 29 Januari 2016.

Hanifa W (1999). Ilmu Kebidanan Edisi 3. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Hobel CJ, Hyvarinen MA, Okada DM, Oh M (1973). Prenatal and intrapartum high-risk screening. [http://www.ajog.org/article/0002-9378\(73\)90720-5/pdf](http://www.ajog.org/article/0002-9378(73)90720-5/pdf) - Diakses pada 29 Januari 2016.

Jolly M, Sebire N, Harris J, Robinson S, Began I (2000). The risks associated with pregnancy in women aged 35 years or older. humrep.oxfordjournals.org/content/15/11/2433.short - Diakses pada 29 Januari 2016.

Katwijk CV, Peeters LLH (1998). clinical aspects of pregnancy after the age of 35 years: a review of the literature. <http://humupd.oxfordjournals.org/content/4/2/185.short> - Diakses pada 29 Januari 2016.

Laili F, Nugraha GI, Garna H (2014). Hubungan faktor risiko kegawatdaruratan obstetrik menurut rochjati dengan pelaksanaan rujukan oleh bidan Di RSUD Gambiran Kediri. <http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2014/10/Hubungan-Faktor-Risiko-Kegawatdaruratan-Obstetri.pdf>.- Diakses pada 15 Januari 2015.

Lampinen R, Julkunen, KV, Kankunen P (2009). A review of pregnancy in women over 35 years of age. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2729989/> - Diakses pada 12 September 2015.

Manuaba IBG (2012). Pengantar kuliah obstetrik dan ginekologi sosial. Jakarta: TIM

- Manuaba IBG, Rochjati P, Martaadisoerata D (2011). Strategi pendekatan risiko. Dalam: Martaadisoerata D *et al* (ed). Bunga rampai obstetri dan ginekologi sosial. Jakarta: PT bina pustaka sarwono prawirohardjo, pp 243-257.
- Maryunani A, Puspita E (2013). Program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K). Jakarta : TIM.
- Mochtar AB, Kristanto H (2010). Kehamilan postterm. Dalam: Saifuddin AB (ed). Ilmu kebidanan sarwono prawirohardjo. Jakarta: PT bina pustaka sarwono prawirohardjo, pp 685-695.
- Morrison I (1975). The elderly primigravida. [Http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/1146873](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/1146873) - Diakses pada 12 Desember 2015.
- Nugraheny E (2010). Asuhan kebidanan antenatal pathologi. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Padudri V, Anand E (2006) . Textbook of obstetrics. New delhi: BI publications PVT LTD.
- Pratomo J (2003). Kematian ibu dan kematian perinatal pada kasus rujukan obstetri di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Semarang, Program Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Tesis.
- Pudiastuti DR (2012). Asuhan kebidanan pada hamil normal dan patologi. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (2013). Ringkasan eksekutif data dan informasi kesehatan provinsi sumatera barat. http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2012/15_Profil_Kes.Prov.JawaTimur_2012.pdf - Diakses pada 1 September 2015.
- Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (2014). Situasi kesehatan ibu. <http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2014/10/Hubungan-Faktor-Risiko-Kegawatdaruranan-Obstetri.pdf> - Diakses pada 1 September 2015.
- Rochati P (2011). Skrining antenatal pada ibu hamil pengenalan faktor risiko. Surabaya : Airlangga University Press.
- Rochati P, Anondo D, Wijono SB, Santoso, Sugito (2007). Pemantauan kematian ibu dan kematian bayi baru lahir melalui sistem rujukan terencana di Kabupaten Nganjuk, Probolinggo, dan Trenggalek-Jawa timur. <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/bpk/article/download/2145/1139> - pada 29 Januari 2016.

- Rochjati P (2011). Sistem rujukan dalam pelayanan kesehatan reproduksi. Dalam: Martaadisoerata D *et al.* (ed). Bunga rampai obstetri dan ginekologi sosial. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp 258-275.
- Rocjati P (2004). Rujukan terencana dalam sistem rujukan paripaurna terpadu kabupaten/kota. Surabaya: Airlangga University Press.
- Rocjati P (2010). Pelayanan kebidanan di indonesia. Dalam: Saifuddin AB (ed). Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo,pp 21-34.
- Ros HS, Cnattingius S, Lipworth L (1998). Comparison of risk factors for preeclampsia and gestational hypertension in a population-based cohort study. <http://aje.oxfordjournals.org/content/147/11/1062> - Diakses pada 29 Januari 2016.
- Sastroasmoro, S. & Ismael, S., 2011. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Jakarta : Sagung Seto.
- Schierding W, O'sullivan JM, Derraik JGB, Cutfield WS (2014). Genes and post-term birth: late for delivery. <http://bmcrevnotes.biomedcentral.com/articles/10.1186/1756-0500-7-720> - Diakses pada 6 maret 2016.
- Shahida SM, islam MA, begum S (2011). Maternal outcome of grand multipara. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21804498> - Diakses pada 12 September 2015.
- Singh LCG, Sidhu MK (2010). Bad obstetric history: a prospective study. <http://medind.nic.in/maa/t10/i2/maat10i2p117.pdf> - Diakses pada 12 September 2015.
- Soewarto S (2010). Kematian janin. Dalam Saifuddin AB (ed). Ilmu kebidanan sarwono prawirohardjo. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. pp 732-735.
- Sofian A (2011). Rustam mochtar sinopsis obstetri obstetri fisiologi obstetri patologi. Edisi III. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sofian A (2012). Rustam mochtar sinopsis obstetri obstetri operatif obstetri sosial. Edisi III. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Surya IGP (2010). Penyakit infeksi. Dalam Saifuddin AB (ed). ilmu kebidanan sarwono prawirohardjo. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp 903-920.
- Wahyuningsih HP, Rasjad AS, Wirakusumah FF (2009). Hubungan pengetahuan dan sikap bidan tentang rujukan kasus obstetri dengan ketepatan rujukan: suatu studi analisis verifikatif di Kabupaten Bantul, Yogyakarta. <http://indonesia.digitaljournals.org/index.php/IJOG/article/download/954/953> - Diakses pada 6 maret 2016.

Wang M (2014). Common Question About Late-Term and Postterm Pregnancy.
<http://www.aafp.org/afp/2014/0801/p160.html> - Diakses 1 Februari 2016

Widarta GD, Laksana MAC, Sulistyono A, Purnomo W (2015). Deteksi dini risiko ibu hamil dengan kartu skor Poedji Rochjati dan pencegahan faktor empat terlambat. <http://journal.unair.ac.id/deteksi-dini-risiko-ibu-hamil-dengan-kartu-skor-poedji-rochjati-dan-pencegahan-faktor-empat-terlambat-article-9787-media-57-category-3.html> - Diakses pada 6 maret 2016.

World Health Organization (2005). Report of a who technical consultation on birth spacing.
http://www.who.int/maternal_child_adolescent/documents/birth_spacing.pdf - Diakses pada 12 September 2015.

World Health Organization (2015). Adolescent pregnancy.
http://www.who.int/maternal_child_adolescent/topics/maternal/adolescent_pregnancy/en/ - Diakses pada 11 September 2015.

Zhu BP, Haines LT (2001). Effect of the interval between pregnancies on perinatal outcomes among white and black woman. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*. 185: 1403-1410.

